

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang bersifat alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen.¹

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.² Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah menganalisis data dengan cara menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga biasa disebut penelitian praeksperimen.³

Data yang dikumpulkan berupa gambar, dan bukan angka yang berdasarkan hasil observasi dari peneliti karena penerapan metode kualitatif dalam penelitian ini. Dengan demikian, maka penelitian ini akan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet pertama, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 18.

² Nasution, *Metode Research*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hlm. 23.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 14.

berisi tentang kutipan-kutipan data berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler IRMAS MAN 2 Kebumen, Dewan IRMAS MAN 2 Kebumen 2022/2023. Kutipan data hasil observasi langsung dan wawancara bertujuan untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan laporan, foto, video, catatan/memo, dan dokumen resmi lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah yang diteliti atau semua yang dapat menjadi sumber informasi (*key information*) dalam menggali data yang diperoleh. Sedangkan data adalah informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami fenomena atau mendukung teori. Data tersebut disajikan dalam bentuk uraian kata (deskriptif).⁴ Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian atau sumber informasi adalah:

1. Kepala MAN 2 Kebumen
2. Waka Kurikulum MAN 2 Kebumen
3. Waka Kesiswaan MAN 2 Kebumen
4. Pembina ekstrakurikuler IRMAS MAN 2 Kebumen
5. Ketua IRMAS MAN 2 Kebumen 2022/2023
6. Peserta didik

⁴ Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahap penting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data. Maka sebelum hal tersebut dilakukan, peneliti harus benar-benar memahami berbagai hal yang berkaitan dengan data, baik jenis, sumber, dan instrumen pengumpulannya.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data tentunya peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Pada penelitian ini, dalam pengumpulan dan penelitian, penulis menggunakan 3 cara yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara.⁷

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Kepala MAN 2 Kebumen, Waka Kurikulum MAN 2 Kebumen, Waka Kesiswaan MAN 2 Kebumen, Pembina ekstrakurikuler IRMAS MAN 2

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet pertama, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 145.

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 296.

⁷ Mahmud, *Op.Cit.*, hlm. 173.

Kebumen, Ketua IRMAS MAN 2 Kebumen, dan Peserta didik MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2022/2023

Wawancara dengan Pembina dan Dewan IRMAS dilakukan untuk mendapatkan data terkait Implementasi pengembangan karakter keagamaan melalui kegiatan ekstrakurikuler IRMAS di MAN 2 Kebumen.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipatif yang artinya pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.⁸

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan yang dirasa tidak atau kurang mampu untuk menjawabnya dalam wawancara. Selain itu, melalui observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden sehingga peneliti bisa menemukan gambaran yang lebih luas dan lengkap.

Observasi yang dilakukan peneliti di MAN 2 Kebumen adalah kegiatan ekstrakurikuler IRMAS sebagai upaya pengembangan karakter keagamaan peserta didik. Peserta didik yang dimaksud dalam

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kesembilan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 220.

penelitian ini adalah peserta didik yang merupakan anggota IRMAS MAN 2 Kebumen. Pelaksanaan observasi ini berupa pengamatan dan pendengaran dan setiap kegiatan observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi. Tujuannya agar setiap data dan informasi yang diperoleh tidak terlewatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹ Dokumen-dokumen yang dihimpun, dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah yang sedang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna.¹⁰ Hal ini bertujuan agar peneliti makna hubungan-hubungan antar variabel sehingga masalah dalam penelitian dapat ditemukan. Analisis data dalam penelitian ini diawali dengan mencatat hasil observasi dan wawancara. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan dan analisis data. Data yang diperoleh dalam

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet kedua puluh, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

¹⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, cet pertama, (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), hlm. 92.

penelitian ini bukan berupa angka sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode non statistik. Pengolahan dan analisis yang dilakukan mengarah pada judul penelitian dan menjawab rumusan masalah yaitu, Bagaimana Pengembangan karakter religius peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler IRMAS MAN 2 Kebumen, Apa faktor pendukung dan penghambat kegiatan ekstrakurikuler IRMAS MAN 2 Kebumen dalam pengembangan karakter religius peserta didik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah penulis mendapatkan surat izin meneliti dan memasuki lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.¹¹ Dalam kegiatan reduksi data ini, dilakukan pemilihan-pemilihan tentang bagian data yang diberi kode, bagian data yang harus dibuang, pola yang harus dilakukan peringkasan, dan penggolongan data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami oleh pembaca.

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, cet Pertama, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 95-96.

3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang diperoleh dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Penelitian ini menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun menurut keadaan MAN 2 Kebumen yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, akan tetapi sebagai gambaran *interpretif* tentang realitas atau gejala yang diteliti secara *holistic* dalam setting tertentu.¹²

Maka dapat disimpulkan bahwa hasil temuan data apapun dari yang sudah dilakukan, maka terbatas pada kasus yang diamati saja.

¹² Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta, 2007), hlm. 102